

**PERANAN KOPERASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMI JAYA DALAM
MEMBANTU PETANI SEMASA REPLANTING PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BUMI
HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM**

**BUMI JAYA PALM OIL PLANTATION COOPERATIVES ROLE IN HELPING FARMERS
DURING OIL PALM PLANTATIONS REPLANTING IN BUMI HARAPAN VILLAGE,
TELUK GELAM DISTRICT**

Ella Wahyu Praningsih¹⁾, Mustopa Marli Batubara^{1*)}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang
*e-mail korespondensi: mustopa.marli@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of the Bumi Jaya oil palm plantation cooperative in helping farmers during the replanting of oil palm plantations in Bumi Harapan Village, Teluk Gelam District. This research was conducted in Bumi Harapan village, Teluk Gelam sub-district from November to January 2022. The research method used was a survey method, for the sampling method used simple random sampling and purposive methods. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. Analysis of data processing used is descriptive qualitative analysis. The results showed that the role of the Bumi Jaya oil palm plantation cooperative in assisting farmers during the plantation replanting period was by assisting the process of disbursing grants from the Palm Oil Fund Management Agency and managing funds for replanting activities. As well as the benefits obtained by cooperatives in assisting replanting activities, cooperatives benefit from transportation and heavy equipment business units that participate in replanting activities.

Keywords: *KPKS bumi jaya, palm oil plantation cooperatives role, replanting period*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peranan koperasi perkebunan kelapa sawit bumi jaya dalam membantu petani semasa replanting perkebunan sawit di desa bumi harapan kecamatan teluk gelam. Penelitian ini dilaksanakan di desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam dari bulan November sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, untuk metode penarikan contoh digunakan metode simple random sampling dan purposive. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani pada masa replanting perkebunan adalah dengan membantu proses pencairan dana hibah dari Badan Pengelola Dana Bantuan Kelapa Sawit dan mengelola dana untuk kegiatan peremajaan. Serta manfaat yang diperoleh koperasi dalam membantu kegiatan replanting koperasi memperoleh keuntungan dari unit usaha jasa angkut dan alat berat yang berpartisipasi dalam kegiatan replanting.

Kata Kunci: *KPKS Bumi Jaya, peranan KPKS, masa replanting*

PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada didalamnya. Keberhasilan dari pembangunan tersebut merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga masyarakat yang ada didalamnya (Hertati, 2015). Menurut Effendi (2002) pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan segala sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan salah satunya adalah dengan keberadaan sebuah Koperasi Unit Desa. Koperasi dalam bahasa Inggris disebut dengan cooperation yang berasal dari kata co yang berarti bersama serta operation yang berarti bekerja, sehingga koperasi memiliki makna yaitu “kerjasama”. Kerjasama tersebut untuk mencapai tujuan bersama, kepentingan dan kemanfaatan bersama. Koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya merupakan koperasi yang berada di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Koperasi yang berdiri pada 14 Mei 1997 ini merupakan sebuah koperasi perkebunan yang memiliki produk usaha yaitu waserda, jasa angkut, jasa alat berat dan simpan pinjam. Terdapat 24 kelompok tani yang bergabung menjadi anggota koperasi. Koperasi sebagai lembaga yang ada di desa memiliki peran dan fungsinya dalam membantu masyarakat. Sesuai dengan UUD No 25 tahun 1992 Bab III pasal 4, fungsi dan peran koperasi salah satunya yaitu “Membangun dan mengembangkan potensi dari kemampuan anggota ekonomi khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya”. Hal ini berarti peran dari koperasi sendiri sebagai lembaga yang ada di desa haruslah mampu memberikan pelayanannya yang terbaik untuk masyarakat. Sejatinya fungsi dari keberadaan sebuah koperasi tidak hanya dilihat dari kemampuannya dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota namun bagaimana koperasi dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para anggotanya sehingga anggota dapat merasakan manfaat yang dimiliki ketika memutuskan untuk ikut bergabung menjadi anggota koperasi itu sendiri. Hal inilah yang terus diupayakan oleh Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya memiliki beberapa produk usaha yang dijalankan seperti waserda, jasa angkut, jasa alat berat dan simpan pinjam. Keberadaan dari

produk usaha yang ditawarkan oleh koperasi cukup membantu untuk para petani atau anggota koperasi, karena dengan adanya produk usaha tersebut kebutuhan anggota dapat terpenuhi secara mudah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam atau pinjaman usaha dari koperasi memiliki peranan yang penting dalam membantu meningkatkan pendapatan petani anggota ataupun masyarakat sekitar (Hertati 2015, Batubara et al 2018, Suwandi 2019). Jika dilihat dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam merupakan usaha yang sangat dibutuhkan oleh anggota koperasi sementara untuk produk usaha simpan pinjam yang ada di Koperasi Bumi Jaya saat ini sedang dalam masa non-aktif untuk sementara waktu selama masa peremajaan kelapa sawit dilakukan dan akan dibuka kembali ketika kelapa sawit sudah mulai bisa berproduksi atau menghasilkan TBS. Peremajaan mulai dilakukan pada tahun 2019 dan saat ini hampir seluruh lahan perkebunan milik petani anggota sudah dilakukan replanting. Alasan dilakukannya penonaktifan usaha simpan pinjam karena selama proses peremajaan petani tidak memiliki hasil bulanan dari hasil panen kelapa sawit sehingga dikhawatirkan terjadi kemacetan dalam kredit usaha. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi sebagian petani anggota jika memerlukan dana untuk kegiatan usaha ataupun kebutuhan lainnya untuk sementara waktu tidak bisa melakukan peminjaman melalui koperasi. Sedangkan selama peremajaan dilakukan mereka tidak memiliki penghasilan dari lahan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki, tentunya akan terjadi penurunan pendapatan untuk beberapa tahun kedepan sampai lahan perkebunan yang mereka miliki kembali menghasilkan produksi buah kelapa sawit. Dalam menjalankan kegiatan usahanya koperasi adalah peran utama sebagai penggerak roda ekonomi para anggota. Agar dapat terus menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan membantu meningkatkan taraf hidup para anggota peran koperasi sangatlah dibutuhkan untuk itu bagaimana sebuah koperasi dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dapat dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan juga para anggota koperasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah mengenai peran koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani semasa replanting perkebunan sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani

semasa replanting perkebunan sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. Pemilihan lokasi dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan masyarakat yang berada di desa tersebut mayoritas sebagai petani sawit dan koperasi yang berada di desa tersebut merupakan koperasi yang lebih maju jika dibandingkan dengan desa-desa yang lain. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November – Januari 2022.

Metode Penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang akan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling (Acak) dan Purposive. Menurut Sugiyono (2018) dikatakan Simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sedangkan purposive Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel pada purposive merupakan informan yang mana informan dalam penelitian ini merupakan pengurus koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya. Responden yang diambil simple random sampling pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dengan cara undian dalam hal ini jumlah petani yang mengikuti peremajaan 464 anggota. peneliti akan merandom sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah responden yang di dapat adalah sebanyak 46 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) jika jumlah populasi penelitian lebih dari 100 maka pengambilan sampel dapat diambil sebanyak 10-15 %.

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu : Observasi merupakan kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia dan mengevaluasi, yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (sujarweni,2014). Wawancara menurut Sutopo (2006) wawancara-mendalam (In-depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dokumentasi menurut Sugiyono (2018) adalah

suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti dari data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya

Identitas Lembaga

Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya berdiri pada 14 Mei 1997 sesuai dengan akta pendirian kelembagaan yang menandai terbentuknya badan hukum koperasi, badan hukum Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya yang disahkan dan diterbitkan oleh Departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil republik Indonesia adalah No : 003715/BH/VI/14-05-1997. KPKS Bumi Jaya juga sudah memiliki sertifikat dari kementerian koperasi dengan No NIK :1602170030005. Terdapat 24 kelompok tani yang tergabung kedalam keanggotaan koperasi.

Unit Usaha Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya

Jenis-jenis usaha koperasi perkebunan kelapa sawit bumi jaya

1. Melaksanakan usaha simpan pinjam untuk kebutuhan anggota.
2. Pengadaan sarana produksi serta peralatan pertanian atau perkebunan.
3. Memberikan jasa transportasi pengiriman (TBS) serta jasa alat berat

Identitas Informan Kunci dan Identitas Responden

Identitas Informan Kunci

A. Ketua Koperasi Bumi Jaya

Bapak Hermawan berusia 58 tahun merupakan ketua koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya yang menjabat sejak tahun 2018. Pendidikan terakhir yang beliau tempuh adalah SMA dan memiliki jumlah keluarga sebanyak 2 orang.

B. Pengurus Administrasi

Bapak Joko Santoso berusia 41 tahun merupakan pengurus bagian administrasi di KPKS Bumi Jaya, sejak tahun 2008- sekarang. Pendidikan terakhir yang beliau tempuh adalah SMA dan memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang.

Identitas Responden

Umur adalah aspek penting dalam kehidupan manusia yang mana dapat menentukan kemampuan tingkat produktivitas seseorang. Umur juga mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan aktifitas dan usaha apabila semakin tua umur seseorang tentunya tingkat produktivitas akan menurun berbanding terbalik ketika dalam usia produktif.

Tabel 1. Total Sebaran Umur Responden yang mengikuti Kegiatan *Replanting* di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam

No	Kelompok Umur Petani	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	15-65	44	96
2	>65	2	4
Total		46	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 1 dapat dilihat bahwa usia rata-rata responden petani kelapa sawit anggota KPKS Bumi Jaya di desa Bumi Harapan merupakan usia yang produktif yakni 15-65 tahun yang mana mereka mampu melakukan aktifitas yang dapat menghasilkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pendidikan Responden

Guna mencapai taraf hidup yang lebih baik seseorang memerlukan kemampuan yang dimiliki untuk bisa memenuhi keinginannya, untuk memenuhi keinginan tersebut setiap orang membutuhkan pendidikan baik secara formal maupun non-formal didalam kehidupannya. Adapaun tingkat pendidikan yang dimiliki responden petani kelapa sawit anggota KPKS Bumi Jaya.

Tabel 2. Total Sebaran tingkat pendidikan reponden di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	23	50
2	SMP	8	17
3	SMA	9	20
4	SARJANA	6	13
Total		46	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden petani kelapa sawit anggota KPKS Bumi Jaya yang paling dominan adalah Sekolah Dasar sebanyak 23 responden dengan persentasi 50%. Meskipun tingkat pendidikan petani tergolong rendah akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pola fikir

para petani untuk menerima informasi dan menerima kemajuan pembangunan yang ada didesa.

Jumlah Anggota Keluarga Responden

Jumlah Anggota keluarga merupakan keseluruhan dari total anggota keluarga yang ada didalam keluarga petani. Jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh terhadap tingkat konsumsi disetiap keluarga petani.

Tabel 3. Jumlah anggota keluarga responden di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Orang	Persentase %
1	1-3	34	74
2	4-7	12	23
Total		46	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan. Sebanyak 34 orang memiliki jumlah anggota keluarga >3 orang dalam satu keluarga dengan persentase 74%, sedangkan 12 orang memiliki jumlah anggota keluarga >4 dengan persentase 23%.

Peran Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Sawit Semasa Replanting Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam

Berdasarkan hasil penelitian salah satu peran dari koperasi dalam membantu permodalan petani untuk kegiatan peremajaan adalah dengan membantu proses pencairan dana yang akan didapatkan dari BPDP-KS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit). Adapun beberapa kegiatan tersebut adalah dimulai dari memberikan informasi kepada petani terkait program peremajaan yang akan dilakukan, pengumpulan berkas-berkas milik petani untuk bukti kepemilikan lahan (Foto Copy KTP, Kartu Keluarga, dan Sertifikat Lahan), pengajuan proposal untuk proses pencairan dana. Dana hibah yang diperoleh setiap anggota petani berbeda-beda sesuai dengan luas lahan yang dimiliki setiap petani. Maksimal luas lahan yang akan mendapatkan bantuan peremajaan adalah 4 hektar apabila petani memiliki luas lahan lebih dari ketentuan maka diharuskan untuk melakukan pemisahan surat keterangan kepemilikan kepada anggota keluarga yang lain jika ingin mendapatkan bantuan dana hibah. Adapun besaran dana yang didapatkan petani yang mengikuti kegiatan untuk replanting tahap I pada tahun 2019 besaran dana yang diperoleh sebesar

Rp.25.000.000 sedangkan untuk tahap II besaran dana yang diperoleh sebesar Rp. 30.000.000/ hektar. Dana hibah yang digunakan untuk peremajaan berasal dari pungutan penjualan hasil Ekspor CPO yang dilakukan oleh pemerintah.

Dana hibah yang didapatkan petani pengelolaan nya dibantu oleh koperasi untuk dana yang didapatkan digunakan untuk 5 jenis kegiatan yaitu :

- a. Tumbang chipping : kegiatan tumbang chipping (penumbangan pohon kelapa sawit) dilakukan dengan menggunakan alat berat.
- b. Perawatan : kegiatan atau kebutuhan yang termasuk ke dalam perawatan seperti tenaga buruh harian, pembelian material berupa pupuk, pestisida, herbisida, pembelian alat-alat untuk kebutuhan perawatan kebun.
- c. Penanaman : kegiatan penanaman dimulai dari pembuatan tiang pancang, pembuatan lubang tanam, hingga pemindahan bibit. Untuk bibit kelapa sawit yang petani gunakan merupakan varietas D x P TS bibit ini didapat dari PT. Tania Selatan.
- d. Infrastruktur : kegiatan infrastruktur meliputi pembuatan parit, perbaikan jalan kebun, dll.
- e. Pengawasan : pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik untuk itu dibentuklah mandor kebun yang diambil dari setiap ketua kelompok tani masing-masing di setiap blok untuk membantu mengawasi perkebunan seperti dari serangan hama babi, dll.

Peran Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya dalam membantu petani pada masa peremajaan kelapa sawit.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Responden Anggota KPKS Bumi Jaya

No	Peran Koperasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Membantu proses pencairan dana hibah	46	100
2	Mengelola dana hibah untuk kegiatan peremajaan	46	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 diatas responden menyadari bahwa peran dari koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam kegiatan replanting adalah dengan membantu proses pencairan dana dan juga melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan peremajaan.

Petani kelapa sawit anggota dari KPKS Bumi Jaya mulai melakukan proses persiapan peremajaan sejak tahun 2019. Kegiatan peremajaan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk usaha dari petani untuk dapat meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit yang mereka miliki dengan harapan adanya peremajaan juga akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan petani itu sendiri. Proses persiapan peremajaan dimulai dari pemberian informasi kepada petani terkait kegiatan peremajaan, pengumpulan dokumen bukti kepemilikan lahan, dan pembuatan proposal pengajuan dana peremajaan. Untuk kebutuhan dana peremajaan petani mendapatkan bantuan dana hibah dari BPDP-KS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) dana ini berasal dari hasil pungutan ekspor CPO yang dilakukan oleh pemerintah yang dikelola untuk digunakan berbagai program salah satunya adalah peremajaan kelapa sawit. Kegiatan peremajaan yang ada di KPKS Bumi Jaya dilakukan dalam dua tahap, petani yang mengikuti Tahap I mendapatkan bantuan dana sebesar Rp.25.000.000/ha sedangkan untuk Tahap II sebesar Rp.30.000.000/ha, dengan ketentuan luas lahan maksimal yang dimiliki oleh satu orang petani adalah 4 ha. Perbedaan besaran pendapatan dana bantuan berasal dari perubahan peraturan yang berlaku dari Kementerian Pertanian, untuk pengajuan peremajaan pada tahun 2021 mendapatkan besaran biaya Rp. 30.000.000/ ha sehingga jumlah besaran dana yang didapatkan berbeda. Beberapa petani yang mengikuti replanting pada tahap II mendapatkan bantuan dana lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang mengikuti tahap I perbedaan tersebut berpengaruh dalam kegiatan perawatan perkebunan milik petani yang mana untuk petani yang mendapatkan dana hibah 30 juta perawatan kebun seperti kegiatan pemupukan, dll proses kegiatannya dapat berjalan lebih lama karena jumlah dana yang mereka peroleh lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang telah mengikuti replanting tahap I. Mayoritas petani telah mengikuti kegiatan peremajaan yang dilaksanakan pada tahap I.

Dana hibah yang diperoleh digunakan untuk kegiatan peremajaan dimulai dari penumbangan, perawatan, penanaman, infrastruktur, dan juga pengawasan. Kebutuhan saprodi yang diperlukan selama masa peremajaan seperti pupuk, pestisida, herbisida, Bibit kelapa sawit dibeli dengan dana tersebut. Pengelolaan dana hibah yang diperoleh petani dibantu oleh koperasi yang mana tujuannya adalah agar dana tersebut dapat terealisasi dengan baik. Apabila dalam proses pelaksanaan peremajaan dana hibah sudah habis digunakan maka kegiatan perawatan selanjutnya adalah

menggunakan dana mandiri atau dana pribadi milik petani. Jika petani tidak memiliki dana pribadi untuk menunjang kebutuhan perkebunan maka koperasi akan membantu memfasilitasi untuk petani memperoleh dana talangan yang berasal dari bank mitra. Dana kredit usaha rakyat diperoleh dari bank yang bersedia membiayai kegiatan peremajaan, besaran bunga untuk pinjaman tersebut sekitar 6 % pembayaran bunga bank dapat dilakukan setelah akte kredit 2 tahun. Untuk pengembalian pinjaman sendiri besaran potongan yang akan diberlakukan berdasarkan kesepakatan bersama 30-40 % yang akan dipotong dari hasil penjualan TBS milik petani.

Peran koperasi dalam membantu petani dalam kegiatan peremajaan sangatlah dibutuhkan dengan adanya bantuan koperasi dalam pengelolaan peremajaan tentunya dapat meringankan beban yang harus ditanggung oleh petani. Sedangkan menurut Maharani (2021) Meneliti tentang Peran Gapoktan Karya Bersama Dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Di Bandar Durian, Aek Natas, Labuhan Batu Utara hasil dari penelitian tersebut didapatkan kekuatan besar dalam keberlangsungan kegiatan peremajaan berada di ketua kelompok tani. Ketua kelompok tani harus meyakinkan para petani sawit bahwa program PSR dapat berjalan dengan baik. Selama menjalankan Program PSR, komunikasi dan koordinasi antara Gapoktan dan Dinas Pertanian berjalan dengan baik, di mana penyuluh memiliki peran yang penting dalam menghubungkan komunikasi antara kelompok tani dan Dinas Pertanian. Kegiatan yang dilakukan Gapoktan untuk program PSR dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat, persiapan ekonomi selama peremajaan, persiapan dokumen administrasi, melakukan rancangan RAB dengan kemitraan, berkoordinasi dengan stakeholder untuk program PSR, seluruh pengambilan keputusan yang dilakukan Gapoktan yang menyangkut program PSR dilakukan dengan cara bermusyawarah.

Respon petani terhadap peran koperasi dalam membantu permodalan menunjukkan bahwa petani merasa terbantu dalam kegiatan peremajaan karena pengelolaannya dibantu koperasi dan siap mengikuti peremajaan karena ada penghasilan lain yang mereka miliki untuk menunjang kebutuhan serta merasa mendapatkan kemudahan dalam memperoleh modal untuk melakukan peremajaan kebun. Koperasi juga memberikan upaya untuk membantu petani mendapatkan penghasilan tambahan dengan mempekerjakan petani dengan sistem buruh harian untuk melakukan perawatan kebun yang nantinya akan digaji oleh koperasi. Hal ini membantu petani untuk

memperoleh penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari karena selama kebun diremajakan tentunya terjadi penurunan pendapatan karena kebun tidak menghasilkan. Kinerja yang dilakukan para pengurus untuk mensukseskan program peremajaan merupakan hal yang sangat penting. Petani merasa terbantu karena seluruh kegiatan replanting untuk proses dan pengawasannya dibantu oleh para pengurus koperasi sehingga mereka tidak khawatir untuk pengelolaan kebun karena pengawasan dan perawatannya selama masa peremajaan dibantu oleh koperasi.

Keuntungan yang di Peroleh Koperasi dalam membantu petani pada masa replanting perkebunan kelapa sawit

Berdasarkan Manfaat yang diperoleh koperasi dalam membantu petani selain memastikan agar kegiatan peremajaan berjalan dengan baik, koperasi memperoleh keuntungan yang diperoleh koperasi melalui unit usaha yang memiliki peran penting dalam terlaksananya kegiatan peremajaan seperti jasa angkut dan alat berat. Jasa angkut digunakan untuk membawa pupuk serta bibit yang diambil dari perusahaan setempat untuk dibawa ke area perkebunan sementara alat berat digunakan untuk membantu memperbaiki akses jalan kebun yang rusak akibat peremajaan. Penggunaan kedua jasa transportasi tersebut memiliki biaya operasional yang harus dikeluarkan dari penggunaan alat tersebut yang kemudian menjadi sumber pendapatan tambahan untuk koperasi.

KESIMPULAN

Peran koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani pada saat masa peremajaan adalah koperasi sebagai fasilitator dalam membantu petani untuk melakukan proses pencairan dana hibah dari BPDP-KS dan membantu mengelola dana yang digunakan untuk 5 jenis kegiatan peremajaan yakni penumbangan, penanaman, perawatan, infrastruktur dan juga pengawasan. manfaat yang didapatkan koperasi dalam membantu petani adalah koperasi memperoleh tambahan modal dari hasil keuntungan yang bersumber dari jasa angkut dan alat berat yang berpartisipasi dalam kegiatan peremajaan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa. 2020. Buku Profil Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI.
- Arief. Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

- Batubara, M.M, Sutarmo, I. dan Risa, R. 2018. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Sawit Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa* VII(1):9-16.
- Effendi, B. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, Uhaindo Media Dan Offosiet
- Hertati. 2015. Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Sungai Aur I (Satu) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sawit Di Nagari Suangai Aur Kabupaten Pasaman Barat Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat (tidak dipublikasi)
- Maharani Azizah, Laksmono Bambang Shergi. 2021. Peran Gapoktan Karya Bersama Dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) DI Bandar Durian, Aek Ntas, Labuhan Batu Utara, *Jurnal Pembangunan Manusia* 2(2): 1-12
- Suwandi. 2019. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat). Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammdiyah Palembang (tidak dipublikasian).
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis Mudah di Pahami*. Pustaka Baru : Yogyakarta
- Sutopo. 2006. Wawancara Mendalam. ([Http://qmc.binus.ac.id](http://qmc.binus.ac.id) diakses 28 April 2014)
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.